

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya mengembangkan sikap dan perilaku setiap orang atau kelompok menuju kedewasaan melalui mengajar atau pelatihan (Rahmat, 2019). Pendidikan merupakan seluruh pendidikan yang dilaksanakan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Pendidikan yang terstruktur sudah menjadi tanggung jawab kemdikbutristek Republik Indonesia (Perpres, 2021). Berdasarkan pemaparan tujuan pendidikan nasional pemerintah menetapkan bahwa sistem pendidikan Indonesia akan diselenggarakan melalui tiga jalur utama: formal, non-formal, dan informal. Salah satu lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah ialah sekolah menengah kejuruan (SMK). SMK merupakan salah satu jalur formal yang secara khusus mempersiapkan siswanya untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, sikap dan keterampilannya sehingga dapat menjadi orang yang mandiri dan menjadi tenaga kerja potensial.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Medan merupakan salah satu SMK beralamat di jalan Dr. Mansyur, Medan yang memiliki jurusan kuliner. Pada jurusan Kuliner memiliki beberapa pelajaran kejuruan. Dasar-Dasar Kuliner (DDK) merupakan satu diantara mata pelajaran kejuruan yang terdapat pada pembelajaran fase E (kelas X). Pada mata pelajaran dasar-dasar kuliner memiliki beberapa elemen dasar yang harus dicapai salah satunya adalah *garnish*. *Garnish* merupakan satu elemen dasar yang membahas tentang hiasan pada makanan.

Dalam proses pembelajaran penggunaan media yang tepat pada saat proses pembelajaran akan memberikan hasil yang baik. Media pembelajaran merupakan perangkat yang digunakan pendidik sebagai perantara untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara akurat dan efisien (Hamzah, 2022). Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam dunia pendidikan. Guru yang mampu memfasilitasi dan memberikan proses pembelajaran yang tepat dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam memahami pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mempercepat interaksi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran terlaksana dengan efektif dan mutu yang meningkatkan.

Di zaman yang sudah serba digital para pendidik harus mempunyai ide-ide kreatif dalam merancang suatu media pembelajaran agar siswa dapat menerima informasi materi pelajaran dengan baik. Pemanfaatan teknologi digital membawa banyak manfaat pembelajaran bagi siswa (Hutamy, 2021). Pemanfaatan peralatan pengajaran berbasis teknologi informasi dalam proses pembelajaran sudah menjadi sebuah kebutuhan dan keharusan di era globalisasi, agar dapat menghasilkan kualitas manusia yang tidak bergantung pada transmisi pengetahuan secara verbal. Hal ini menjadi motivasi guru untuk terus mengembangkan media yang lebih baik lagi. Guru dan tenaga kependidikan mempunyai tanggung jawab untuk bisa beradaptasi terhadap berbagai perubahan yang cepat dan tuntutan standar yang tinggi.

Media presentasi merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk penyampaian materi. Media presentasi mempunyai keunggulan dalam menampilkan audio dan visual yang akan memudahkan pembelajaran siswa. Salah satu media presentasi yang dapat mendukung penambahan video dengan kapasitas yang cukup tinggi ialah media *zoho show*. Media *zoho show* merupakan bagian dari aplikasi *zoho* yang dirancang khusus untuk presentasi online yang diluncurkan pada bulan juni 2006. Media *zoho show* merupakan salah satu media presentasi online yang memiliki banyak pilihan template yang siap digunakan secara gratis dengan pemanfaatan ruang penyimpanan yang rendah pada laptop ataupun *hand phone*. Penggunaan media *zoho show* dapat memudahkan para guru dalam membuat ruang diskusi secara online, dengan layanan diskusi *online*. Layanan ini tentunya akan memudahkan pengguna untuk melakukan diskusi maupun bekerjasama dengan tim guru guna meningkatkan efektifitas suatu pembelajaran. Melalui penggunaan media *zoho show*, diharapkan dapat lebih memudahkan guru dalam memberikan materi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan penulis di SMK Negeri 8 Medan pada (Maret, 2023) mata pelajaran dasar-dasar Kuliner memiliki KKM 75, dan diperoleh data bahwa nilai peserta didik T.A 2022/2023 khususnya materi *Garnish* yaitu, dari 72 peserta didik yang mengikuti praktik, 60% memperoleh nilai diatas 75 dan 40% sisanya memperoleh nilai dibawah 75. Dari data tersebut terlihat masih ada sebagian siswa yang kurang memahami tahapan pembuatan *Garnish* makanan. Dari penilain guru bidang studi, menjelaskan bahwa peserta didik sering mengalami kesulitan pada pembentukan *Garnish* sesuai dengan

arahan atau ketentuan. sehingga mengakibatkan tidak maksimalnya hasil yang didapatkan oleh setiap siswa. Kegiatan pembelajaran dikelas peran guru lebih mendominasi dan media yang dipergunakan guru masih berbentuk media *power point*.

Dari wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran mengatakan bahwa penggunaan media *power point* merupakan salah satu media yang sangat mudah digunakan menurut guru bidang studi. Namun, guru bidang studi juga mengatakan jika penggunaan *power point* ini sulit untuk mencantumkan beberapa video pendukung pembelajaran karena akan banyak menggunakan kapasitas penyimpanan pada *pc/laptop* yang digunakan dan pada saat menampilkan media memerlukan beberapa waktu karena penggunaan memori laptop terlalu berlebihan. Oleh karena itu, guru hanya memperlihatkan tahapan-tahapan pembuatan *garnish* melalui gambar. Dan dari hasil wawancara kepada beberapa siswa mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan pada saat praktik, karena pada saat teori guru hanya menampilkan tahapan-tahapan pembuatan *garnish* dalam bentuk gambar sehingga hasil yang dicapai siswa kurang maksimal.

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media *Zoho Show* Terhadap Hasil Praktik *Garnish* Siswa SMK Negeri 8 Medan“**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan media *zoho show*
2. Rendahnya hasil praktik membuat *garnish* siswa.

3. Kurangnya kemampuan siswa melakukan praktik *garnish* .
4. Kurangnya pengetahuan siswa mengenai tahapan pembuatan *garnish* .
5. Bentuk *garnish* tidak sesuai, karena siswa tidak mengetahui tahap awal pembuatan *garnish* .
6. Ukuran *garnish* tidak seimbang, karena siswa tidak memiliki gambaran bentuk *garnish* yang akan dihasilkan.

### 1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Media yang digunakan pada dibatasi pada media *zoho show* dan *power point*.
2. Hasil praktik *garnish* dibatasi pada praktik membuat *garnish* dari buah tomat berbentuk keranjang, timun berbentuk angsa dan wortel berbentuk bunga asoka.
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas x jurusan kuliner smk negeri 8 medan.

### 1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil praktik *garnish* siswa yang menggunakan media *zoho show*?
2. Bagaimana hasil praktik *garnish* siswa yang menggunakan media *power point*?
3. Bagaimana pengaruh media *zoho show* terhadap hasil praktik *garnish* ?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui :

1. Hasil praktik *garnish* siswa yang menggunakan media *zoho show* .
2. Hasil praktik *garnish* siswa yang menggunakan media *power point*.
3. Pengaruh media *zoho show* terhadap hasil praktik *garnish* .

### 1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media presentasi yaitu *zoho show*. Penggunaan media pembelajaran dengan media *zoho show* dapat mempermudah kegiatan pembelajaran teori dan praktik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan informasi dalam pembaharuan peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kualitas pembelajaran yang akan diberikan oleh guru